

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, SUSTAINABILITY REPORT, DAN TAX PLANNING* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODERASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**FIINAA MAGHFIROTUZZAHRO**

**NIM. 4320055**

**ROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, SUSTAINABILITY REPORT, DAN TAX PLANNING* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODERASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**FIINAA MAGHFIROTUZZAHRO**  
**NIM. 4320055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiinaa Maghfirotuzzahro

NIM : 4320055

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital, Sustainability Report, Dan Tax Planning* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Moderasi *Enterprise Risk Management* Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



Fiinaa Maghfirotuzzahro

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fiinaa Maghfirotuzzahro

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Fiinaa Maghfirotuzzahro**

NIM : **4320055**

Judul Skripsi : ***Pengaruh Intellectual Capital, Sustainability Report, Dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Mei 2024

Pembimbing,



**Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si**  
**NIP. 198406122019032011**



## PENGESAHAN

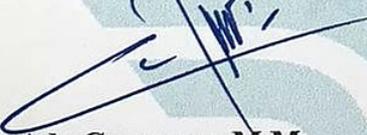
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Fiinaa Maghfirotuzzahro**  
NIM : **4320055**  
Judul : **Pengaruh *Intellectual Capital, Sustainability Report,* dan *Tax Planning* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Moderasi *Enterprise Risk Management* pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023**  
Dosen Pembimbing : **Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.**

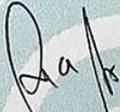
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M.**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA., CA.**  
NIP. 198706302018012001



Pekalongan, 1 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Prof. Dr. Hj. Sianta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

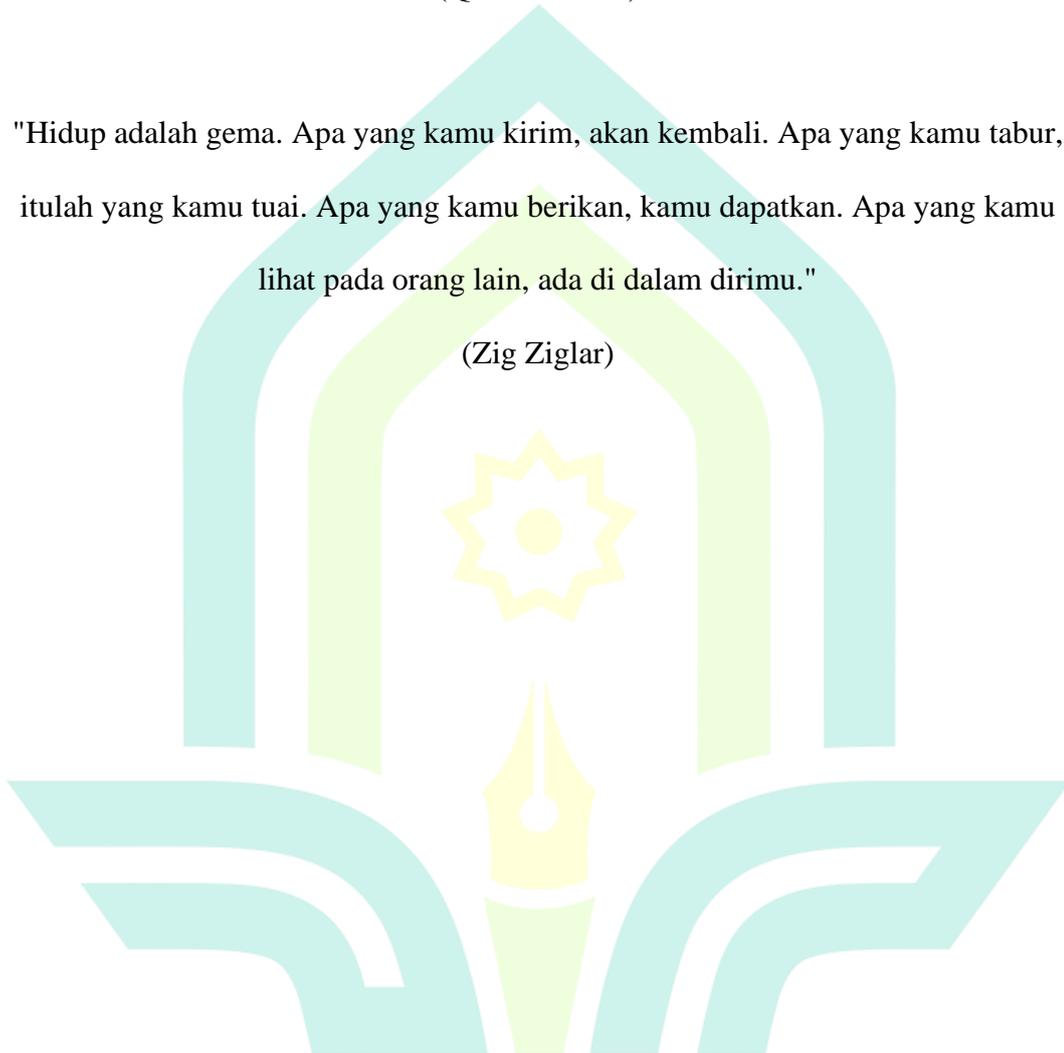
## MOTTO

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri..”

(QS. Al-Isra: 7)

"Hidup adalah gema. Apa yang kamu kirim, akan kembali. Apa yang kamu tabur, itulah yang kamu tuai. Apa yang kamu berikan, kamu dapatkan. Apa yang kamu lihat pada orang lain, ada di dalam dirimu."

(Zig Ziglar)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mochammad Luthfi dan Ibu Siti Muaefah. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kepercayaan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya.
2. Kakek Suhari dan Nenek Alfiyah. Terima kasih atas doa yang selalu menyertai langkah-langkah saya.
3. Adik M. Zimam Jauhari dan M. Zidan Alfarizi, serta saudari sepupu Adinda Risqiana Dewi Maulana, Mustanida Khanania, dan Maiza Rimsha Saffana. Terima kasih telah menjadi *moodbooster* terbaik yang selalu membuat hari-hari saya lebih ceria.
4. Sahabat seperjuangan saya Putri Handayani, Wulan Suryaningsih, dan Hayu Naila Nadzifa yang saling membantu, mendukung, dan menemani dalam proses perjuangan kita selama ini.
5. Sahabat saya Devi Anjani Safitri Zaida. Terima kasih telah hadir dan memberikan dukungan saat saya berada di titik terendah.

6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



## ABSTRAK

### **FIINAA MAGHFIROTUZZAHRO, Pengaruh Intellectual Capital, Sustainability Report, Dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Enterprise Risk Management Pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023**

Laporan keuangan memegang peran krusial bagi pihak eksternal dalam memantau kinerja perusahaan, melacak pertumbuhan, dan menilai pencapaian tujuan. Namun, tekanan untuk membuat laporan yang menarik bagi calon investor dan pemangku kepentingan sering kali memicu manipulasi laporan keuangan. Pandangan teori stakeholder menegaskan bahwa laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk menilai operasi perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun demikian, manipulasi ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara harapan eksternal akan laporan yang netral dan praktik perusahaan yang membuat laporan keuangan mereka terlihat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *intellectual capital*, *sustainability report*, dan *tax planning* mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dengan moderasi *Enterprise Risk Management*, pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI tahun 2019-2023. Metode kausal-komparatif digunakan dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan serta laporan tahunan dari tahun 2019 hingga 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *sustainability report*, dan *tax planning* mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun *Enterprise Risk Management* hanya memoderasi pengaruh *sustainability report* dengan memperlemah pengaruhnya kualitas laporan keuangan, namun tidak dengan *intellectual capital* dan *tax planning*.

**Kata kunci:** *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, Kualitas Laporan Keuangan, *Sustainability Report*, *Tax Planning*.



## ABSTRACT

### **FIINAA MAGHFIROTUZZAHRO, The Influence of Intellectual Capital, Sustainability Report, and Tax Planning on Financial Report Quality with the Moderation of Enterprise Risk Management in Transportation & Logistics Sector Companies Listed on the IDX for 2019-2023**

*Financial reports play a crucial role for external parties in monitoring company performance, tracking growth, and evaluating achievements. However, pressure to make reports appealing to prospective investors and stakeholders often leads to financial statement manipulation. Stakeholder theory asserts that financial reports are needed by various parties to assess company operations and aid in investment decision-making. Nevertheless, this manipulation can result in a mismatch between external expectations of neutral reports and company practices of embellishing financial statements.*

*This study aims to provide a deeper understanding of how intellectual capital, sustainability reports, and tax planning affect the quality of financial reports, moderated by Enterprise Risk Management, in the transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2019 to 2023. A causal-comparative method is employed with a quantitative approach and data collection from company financial reports and annual reports from 2019 to 2023. Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews 13 is the data analysis technique utilized. The research findings indicate that intellectual capital, sustainability reports, and tax planning influence the quality of financial reports. However, Enterprise Risk Management only moderates the influence of sustainability reports, weakening their impact on financial report quality, but not that of intellectual capital and tax planning.*

**Keywords:** *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Financial Report Quality, Sustainability Report, Tax Planning.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.S selaku Skretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. H. Ahmad Rosyid, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekalongan, 27 Mei 2024

  
**Fiinaa Maghfirotuzzahro**  
**NIM. 4320055**

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	16
D. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	20
A. Landasan Teoritis.....	20
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis .....	42
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Pendekatan Penelitian .....	52
C. Setting Penelitian .....	52
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	53
E. Variabel Penelitian.....	54
F. Sumber Data.....	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60

H. Metode Analisis Data.....	61
<b>BAB IV</b>	
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data Objek Penelitian .....	69
B. Analisis Hasil Penelitian .....	69
1. Statistik Deskriptif .....	69
2. Uji Stationer .....	72
3. Pemilihan Model Estimasi .....	73
4. Uji Asumsi Klasik .....	74
5. Uji Hipotesis .....	77
6. Uji Kecocokan Model (Uji F) .....	84
7. Uji Koefisien Determinasi .....	85
C. Pembahasan.....	86
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Simpulan .....	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Implikasi Teoretis Dan Praktis.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a

◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا.. يَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي.اِ.ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.اُ.و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

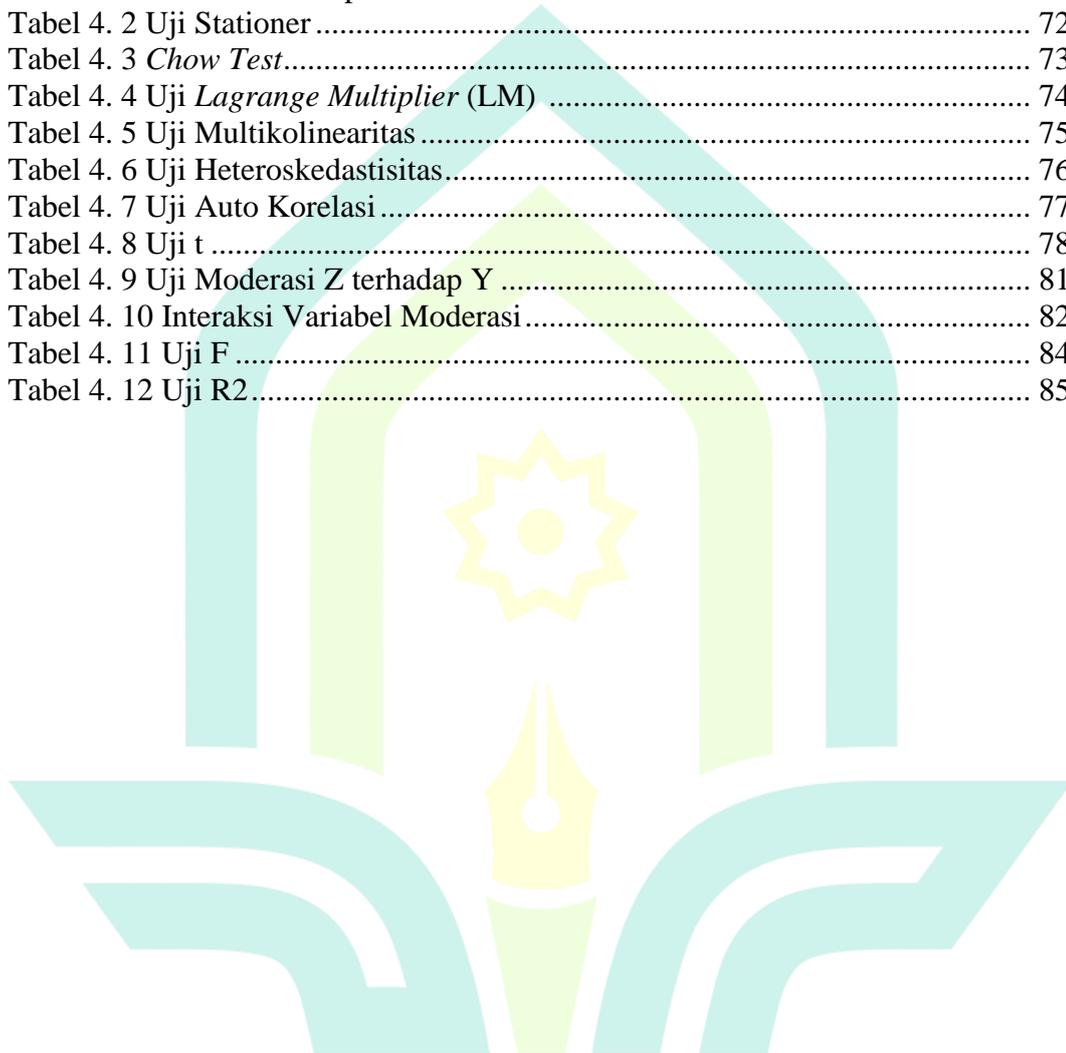
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

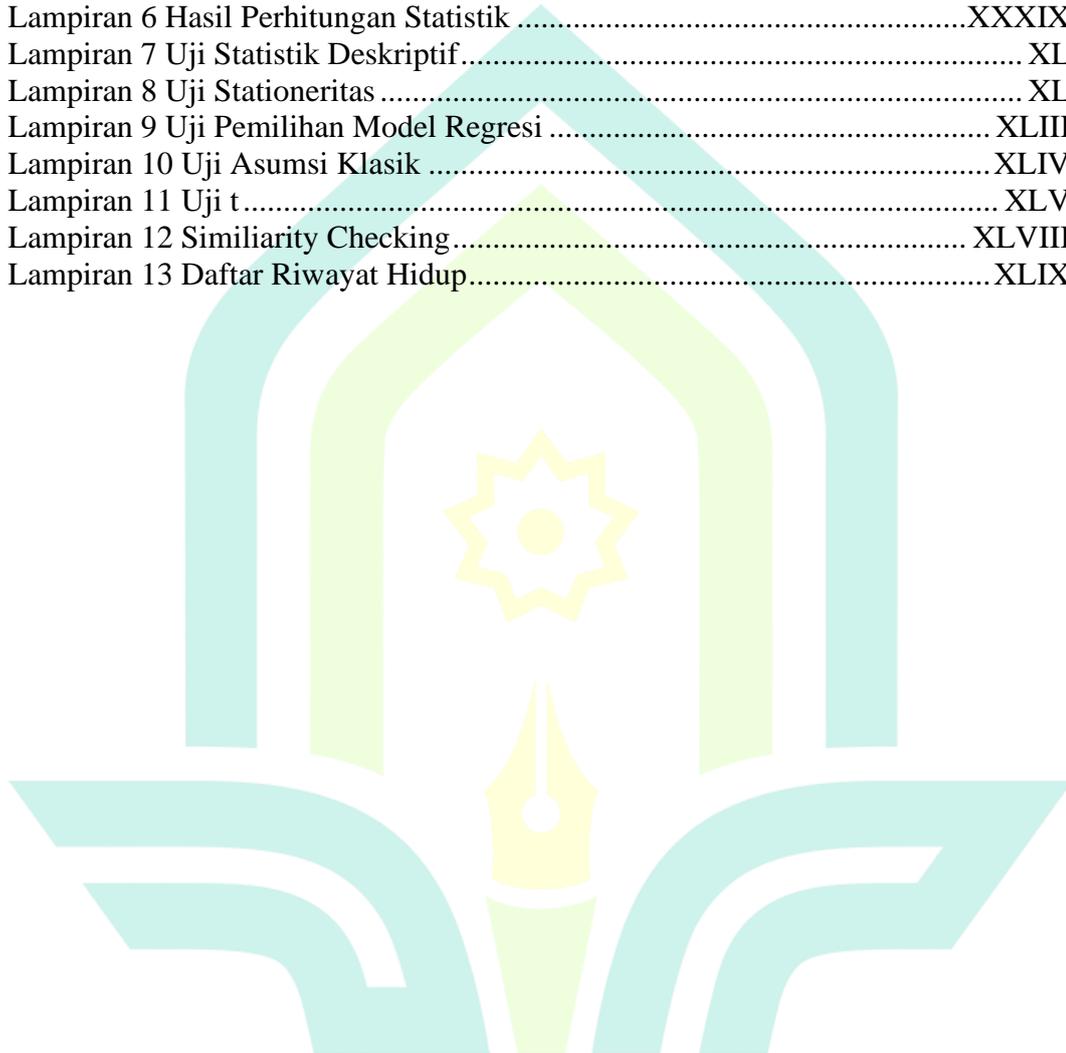
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Realisasi Investasi .....	10
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....	31
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel .....	54
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan .....	54
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4. 2 Uji Stationer .....	72
Tabel 4. 3 <i>Chow Test</i> .....	73
Tabel 4. 4 Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i> .....	74
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4. 7 Uji Auto Korelasi .....	77
Tabel 4. 8 Uji t .....	78
Tabel 4. 9 Uji Moderasi Z terhadap Y .....	81
Tabel 4. 10 Interaksi Variabel Moderasi.....	82
Tabel 4. 11 Uji F .....	84
Tabel 4. 12 Uji R <sup>2</sup> .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Kualitas Laporan Keuangan.....	II
Lampiran 2 Data Mentah <i>Intellectual Capital</i> .....	IV
Lampiran 3 Data Mentah <i>Sustainability Report</i> .....	VI
Lampiran 4 Data Mentah <i>Tax Planning</i> .....	XXV
Lampiran 5 Data Mentah <i>Enterprise Risk Management</i> .....	XXVI
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Statistik .....	XXXIX
Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif.....	XL
Lampiran 8 Uji Stationeritas .....	XL
Lampiran 9 Uji Pemilihan Model Regresi .....	XLIII
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik .....	XLIV
Lampiran 11 Uji t.....	XLV
Lampiran 12 Similiarity Checking.....	XLVIII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	XLIX



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan diperlukan bagi pihak eksternal untuk memantau kinerja perusahaan, melacak pertumbuhan perusahaan, dan meninjau seberapa baik tujuan telah tercapai. Sejalan dengan teori stakeholder, informasi yang ada dalam laporan keuangan dibutuhkan oleh beberapa pihak seperti karyawan, akuntan publik, investor, kreditur, bapem, konsumen, pemasok, dan pemerintah (Hidayat, 2018). Laporan keuangan juga digunakan sebagai informasi untuk dipertimbangkan oleh kreditur, investor, dan pihak lain yang sering menawarkan bantuan modal untuk menilai seberapa lancar operasi dan profitabilitas perusahaan serta kemungkinan pemberian dividen. Investor dapat memilih untuk mempertahankan atau melepaskan investasinya berdasarkan informasi dalam laporan keuangan. Akibatnya, perusahaan harus memperhatikan kualitas laporan keuangan agar dapat memperoleh modal secara efisien.

Perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) berlomba-lomba untuk membuat laporannya terlihat semenarik mungkin bagi investor potensial, pemilik bisnis, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut. Semua pihak ini menekan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan yang berkualitas tinggi. Tekanan ini dapat menyebabkan perusahaan merasa terpaksa untuk

memanipulasi laporan keuangannya. Laporan keuangan biasanya digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemegang saham, sehingga membuat perusahaan lebih fokus pada kepentingan mereka.

Bagian internal dari perusahaan dapat mendorong para akuntan untuk menyajikan informasi yang menarik bagi calon investor, yang pada gilirannya dapat membantu perusahaan mendapatkan dana dari luar. Namun, ini juga bisa menyebabkan inklusi informasi yang mungkin memperkirakan pengembalian yang baik di masa depan. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan dari luar perlu berhati-hati dan memastikan bahwa laporan tersebut bersifat netral dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan internal perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) menyoroti ketidaksesuaian antara harapan pihak eksternal dengan praktik aktual yang terjadi. Pihak eksternal, termasuk investor, kreditur, dan regulator, menginginkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, netral, dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan regulasi yang tepat. Namun, dalam upaya untuk menarik minat investor potensial dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan sering merasa terpaksa untuk mempercantik laporan keuangannya. Hal ini dapat mengarah pada praktik manipulasi, di mana informasi keuangan disesuaikan agar terlihat lebih menguntungkan daripada yang sebenarnya. Dampaknya adalah terjadinya kesenjangan antara harapan dan realitas, yang dapat mengakibatkan

kehilangan kepercayaan, potensi kerugian bagi investor atau kreditur, dan merusak reputasi bagi perusahaan yang terlibat.

Dalam surat Asy-syu'ara ayat 181 yang berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain,"

Ayat ini menekankan kejujuran, keadilan, dan integritas dalam transaksi, termasuk pelaporan keuangan. Dalam konteks laporan keuangan, kejujuran berarti menyajikan informasi yang benar dan lengkap, memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Ini mencakup pengungkapan yang jujur tentang semua aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya tanpa manipulasi atau menyembunyikan. Keadilan dalam pelaporan keuangan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, menerima informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan memastikan laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan, mengurangi risiko ketidakpastian dan meningkatkan transparansi. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan ajaran agama yang menekankan pentingnya tidak merugikan orang lain dan memenuhi kewajiban dengan integritas.

Dalam Islam, kejujuran (sidq) dan keadilan (adl) adalah nilai-nilai fundamental yang harus dijunjung tinggi dalam setiap aspek kehidupan,

termasuk dalam aktivitas bisnis dan pelaporan keuangan. Kejujuran dalam konteks laporan keuangan, ini berarti menyajikan informasi yang benar, lengkap, dan akurat tentang kondisi keuangan perusahaan, mencakup semua aspek relevan seperti aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran tanpa manipulasi atau penghilangan data, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator. Keadilan dalam dalam pelaporan keuangan berarti menyajikan informasi secara adil dan transparan, memberikan gambaran yang benar tentang kondisi keuangan perusahaan, termasuk pengungkapan yang adil tentang risiko, prospek, dan masalah keuangan, sehingga membantu pemangku kepentingan membuat keputusan yang tepat dan adil berdasarkan informasi yang akurat.

Kualitas laporan keuangan tergantung pada integritasnya, dan potensi manipulasi laporan keuangan dapat merusak kepercayaan pihak-pihak yang bergantung pada informasi tersebut. Keterbukaan dan pengungkapan yang jujur dalam laporan keuangan adalah kunci, dan informasi yang terungkap harus dapat dipercaya, relevan, dan sesuai dengan fakta tanpa adanya rekayasa. Pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, sangat mempertimbangkan transparansi ini saat membuat keputusan. Jika laporan keuangan tidak dapat diandalkan, maka dapat meninjau dari aspek lain seperti *intellectual capital*, *sustainability report*, *tax planning*, maupun *enterprise risk management*.

Untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang berkualitas, perusahaan membutuhkan *intellectual capital* atau modal intelektual yang kuat, yang terutama berasal dari pengetahuan dan kemampuan karyawan dan manajemen. Meskipun memiliki *intellectual capital* yang solid diharapkan dapat mendukung penghasilan laporan keuangan yang baik, implementasi yang kuat juga menjadi kunci untuk mengoptimalkan nilai bisnis dari *intellectual capital* tersebut (Febriany, 2019). *Intellectual capital* yang baik dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, tetapi dalam situasi penurunan laba, perusahaan mungkin cenderung fokus pada aspek keuangan saja, mengabaikan aspek non-keuangan. Dalam konteks ini, perlu ditemukan keseimbangan yang tepat antara aspek keuangan dan non-keuangan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan reputasi perusahaan di tengah tantangan ekonomi.

Selain itu, *Sustainability report* juga memberikan informasi tentang praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder yang menekankan pentingnya memberikan informasi kepada semua pihak yang terlibat. *Sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat terhadap perusahaan. *Sustainability report* ini mencakup informasi tentang praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan

masyarakat terhadap perusahaan (Handoko & Yanti, 2023). Hal ini sesuai dengan teori stakeholder yang menekankan kewajiban perusahaan untuk memberikan informasi kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat. Dengan menyediakan laporan keberlanjutan, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, yang dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

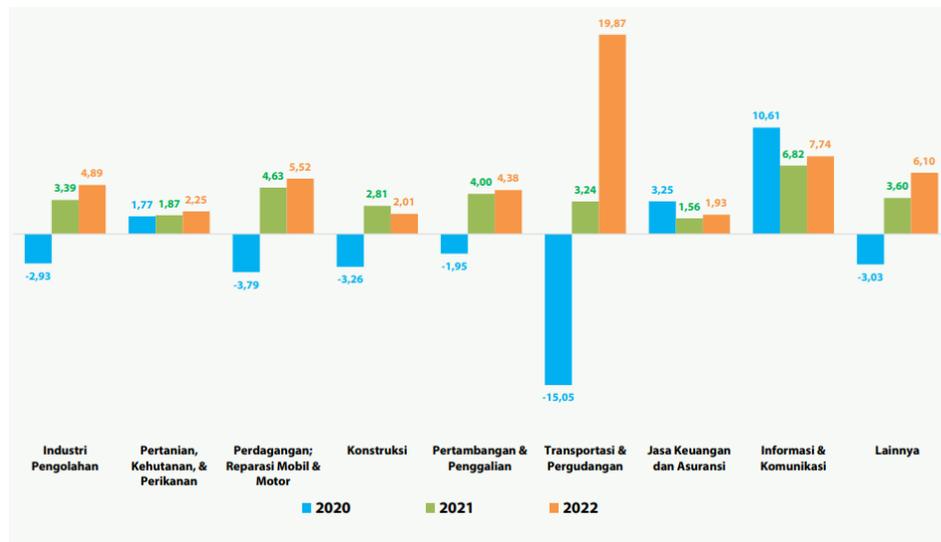
Saat kondisi perusahaan dalam penurunan nilai dan kinerja, perusahaan mungkin melakukan *tax planning* yang agresif untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Namun, *tax planning* yang agresif juga dapat menempatkan perusahaan pada risiko masalah reputasi dan hukum. Oleh karena itu, *tax planning* harus dikaitkan dengan strategi manajemen risiko perusahaan untuk memastikan bahwa risiko pajak yang terkait dengan praktik bisnis diidentifikasi, diukur, dan dikelola dengan efektif. Terlebih pada tahun 2020 lalu, Indonesia masih terdampak pandemi Covid-19 yang menjadikan hampir seluruh perusahaan mengalami penurunan nilai dan kinerja. Sehingga, perusahaan mungkin cenderung melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak yang agresif dalam upaya untuk mengurangi kewajiban pajak mereka untuk tetap bertahan dibawah tekanan dampak pandemi. Di sisi lain, *tax planning* yang agresif juga dapat menempatkan perusahaan pada risiko masalah reputasi dan hukum sehingga perlu adanya *enterprise risk management* (ERM) untuk menghasilkan laporan keuangan agar tetap berkualitas.

Dengan mengintegrasikan *enterprise risk management* (ERM) dalam pengelolaan kegiatan keberlanjutan dan manajemen risiko terkait *intellectual capital*, perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi dalam *sustainability report* mereka dan secara bersamaan mengurangi tingkat kerahasiaan informasi antara manajer dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mencegah situasi yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan, *tax planning* dapat menjadi elemen risiko bagi bisnis yang perlu dikendalikan dengan tepat. Bahaya pajak dapat berdampak pada masalah keuangan, reputasi, dan operasional organisasi. Untuk menjamin bahwa risiko pajak yang terkait dengan operasi perusahaan diidentifikasi, dinilai, dan dikendalikan dengan benar, teknik *tax planning* harus dikaitkan dengan strategi manajemen risiko perusahaan (*enterprise risk management/ERM*) yang komprehensif untuk memastikan bahwa risiko pajak yang terkait dengan praktik bisnis diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara efektif.

Dalam hal *sustainability report*, ERM dapat dimasukkan ke dalam pengelolaan kegiatan keberlanjutan perusahaan, termasuk manajemen risiko ESG. ERM di sisi lain, dapat membantu bisnis dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan *intellectual capital* mereka. *Intellectual capital* yang kuat dapat digunakan oleh manajemen dan staf untuk menemukan kemungkinan bisnis baru dan mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan. Kualitas informasi dalam *sustainability report* perusahaan, seperti informasi non-keuangan yang penting bagi pemangku kepentingan, juga dapat ditingkatkan dengan

*intellectual capital*. Informasi terkait pertanggung jawaban sosial perusahaan, pengelolaan sumber daya intelektual perusahaan, dan manajemen resiko ini biasanya tertuang dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan tiap tahunnya. Dengan demikian, laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan tidak hanya memberikan informasi tambahan bagi masyarakat sebagai calon investor, tetapi juga dapat berperan dalam mengurangi tingkat kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh manajer dengan pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya.

Potensi ekonomi Indonesia yang luar biasa dan pertumbuhan yang berkelanjutan telah menarik perhatian dunia internasional, laporan keuangan dan laporan tahunan menjadi instrumen penting yang tidak hanya mencerminkan kemajuan ekonomi tersebut, tetapi juga memberikan kejelasan kepada calon investor dan pemangku kepentingan lainnya terkait perkembangan dan kinerja perusahaan. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31%, menciptakan peluang investasi yang signifikan, seperti yang terlihat dari perubahan yang terjadi dalam sektor transportasi dan perdagangan dari tahun 2020 hingga 2022. Peningkatan ini tidak hanya mengindikasikan kemajuan ekonomi, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk daya tarik investasi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023).



(Sumber data: Badan Pusat Statistik)

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c)**  
**(persen)**

Untuk bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pertumbuhan ekonomi yang terjadi mendorong semua perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing mereka. Perusahaan memerlukan sejumlah besar dana untuk menjaga dan mengembangkan operasional mereka. Umumnya, sumber-sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari hasil operasional, pendapatan dari penjualan sekuritas (investasi jangka pendek), penjualan aset yang likuid, penjualan saham, atau keuntungan dari penjualan aset yang likuid. Semua ini adalah bentuk modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan (Suryanto, et al., 2021). Dalam mencari dana ini, perusahaan sering melibatkan pihak eksternal sebagai investor. Tetapi, keputusan investasi dari pihak investor juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti informasi dari laporan keuangan atau sumber informasi non-keuangan lainnya.

Jika penanaman modal dalam suatu perusahaan tinggi maka hal ini dapat menjadikan kinerja perusahaan meningkat. Apabila kinerja perusahaan dalam lingkup nasional tinggi maka juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Fauzy & Aimon, 2020). Diolah dari data portal *National Single Window For Investment*, realisasi investasi di perusahaan indonesia berdasarkan sektornya, sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi menduduki peringkat pertama.

**Tabel 1. 1**  
**Data Realisasi Investasi**

	Proyek	Investasi (Rp. Juta)
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	16.488	356.485.077,4
Konstruksi	38.312	241.775.661,2
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	13.622	239.786.621,3
Industri Makanan	18.567	185.017.628,2
Listrik, Gas dan Air	6.010	180.783.014,1
Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	12.529	175.134.751,5
Pertambangan	6.902	160.565.745,5
Jasa Lainnya	42.275	99.177.854,5
Industri Kimia Dan Farmasi	7.380	97.616.916,8
Perdagangan dan Reparasi	147.934	90.324.726,0
Hotel dan Restoran	21.062	74.860.926,0
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4.463	57.114.391,0
Kehutanan	1.263	29.049.078,9
Industri Kertas dan Percetakan	3.622	26.931.627,4
Industri Mineral Non Logam	2.790	26.848.204,2
Industri Karet dan Plastik	5.265	26.085.073,6
Industri Tekstil	4.326	14.599.723,2
Industri Lainnya	4.633	12.757.970,5
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	1.899	10.885.963,2
Industri Kayu	3.211	9.116.280,2
Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	3.323	8.486.545,4
Perikanan	1.990	3.126.185,9
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	604	1.938.171,0
<b>Total</b>	<b>368.470</b>	<b>2.128.468.137,0</b>

(Sumber data: Badan Pusat Statistik)

Dari data ini menunjukkan tingkat realisasi investasi pada perusahaan sektor transportasi secara nasional sangat baik dibanding sektor lainnya.

Namun, tingkat realisasi investasi yang baik secara nasional belum tentu menunjukkan semua kualitas laporan keuangan suatu perusahaan tersebut baik dan belum menjamin terhindar dari praktik manipulasi laporan keuangan. Seperti pada perusahaan transportasi udara BUMN PT. Garuda Indonesia Tbk yang pada 2018 lalu sempat terjerat kasus publikasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK berlaku. Berlanjut pada kuartal 2 tahun 2019, laporan laba rugi PT. Garuda Indonesia terjadi penurunan laba dan di kuartal 1 tahun 2020 mengalami kerugian. Sedangkan dari laporan posisi keuangan, pada kuartal 4 tahun 2019 PT. Garuda Indonesia menunjukkan pencatatan ekuitas yang negatif.

Penelitian Juria, Hasiaraa, Tjetjea, & Suyudi (2022) menunjukkan *intellectual capital* memiliki hubungan positif signifikan pada kualitas laporan keuangan. Penelitian Ismunawan & Andayani Sringrum (2021) menjelaskan bahwa pihak dengan *intellectual capital* yang tinggi juga memiliki sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap nilai tambah dan kelangsungan bisnis. Namun, dalam penelitian Anto & Yusran (2023) menjelaskan *intellectual capital* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Penelitian Handoko & Yanti (2023), menjelaskan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Kualitas Laporan Keuangan. Namun, penelitian Weerarathna, Lokeshwara, Sandali, Chandula, & Nirman (2021) menunjukkan bahwa *sustainability Report* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan beberapa perusahaan yang ROA-nya dilaporkan negatif selama empat tahun.

Penelitian Qurrota'yun & Widyawati (2022) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan ditingkatkan dengan mempraktekkan *tax planning* karena dengan *tax planning*, perusahaan akan lebih konsisten dalam meminimalkan beban pajak sebagai elemen biaya, menghemat arus kas keluar dan memperkirakan kas yang dibutuhkan untuk membayar pajak terutang dan menentukan waktu pembayaran yang tepat. Namun, penelitian Akhor & Akrawah (2019) menunjukkan bahwa *tax planning* yang diukur menggunakan *cash effective tax rate* menunjukkan hasil positif insignifikan dan *tax planning* yang diukur menggunakan *income effective tax rate* menunjukkan hasil negatif insignifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Beuselinck, Blanco, Dhole, & Lobo (2018) menjelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan *tax planning* akan memiliki laporan keuangan yang sulit dibaca.

Penelitian Yuliasuti, Eswarani, & Merawati (2022) menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan harus mengelola risiko untuk meningkatkan kinerja karena hal itu akan membantunya memilih kebijakan terbaik dan mencegah bahaya yang dapat mengakibatkan kerugian finansial. Namun,

penelitian Widyastuti (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan ERM tidak berdampak pada kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian Suzan & Zatayumni (2023) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara *intellectual capital* dan *enterprise risk management*. Berdasarkan hasil penelitian Meliniawaty & Supatmi (2021), *enterprise risk management* dinilai memperkuat hubungan kausal antara *sustainability report* dan kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian Suryani (2021), *enterprise risk management* dalam perpajakan penting agar perusahaan dapat mengelola resiko pajak dengan baik, mengurangi dampak negatifnya terhadap laporan keuangan. Sehingga diasumsikan *enterprise risk management* dapat mempengaruhi hubungan *intellectual capital*, *sustainability report*, dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan,

Namun, hasil penelitian Halim & Wijaya (2020), juga menyatakan tidak terdapat pengaruh *enterprise risk management* perusahaan terhadap *intellectual capital* dalam mempengaruhi laporan keuangan. Dalam penelitian Majid et al. (2021) menegaskan bahwa *enterprise risk management* tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, karena investor mengalami kendala dalam membandingkan informasi *enterprise risk management* yang dianggap tidak relevan dan tidak diungkapkan secara komprehensif. Dalam penelitian Fadrianto & Mulyani (2020) juga mengindikasikan bahwa, dalam situasi tertentu, upaya *enterprise risk management* tidak cukup efektif untuk mengendalikan dampak negatif yang mungkin timbul dari kebijakan *tax*

*planning* terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sehingga adanya *enterprise risk management* belum tentu dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital*, *sustainability report*, dan *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, terdapat inkonsistensi fenomena yang ada pada lapangan dan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari setiap variabel, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan merujuk pada penelitian Fadilah & Afriyanti (2020), beberapa keterbaruan dari penelitian ini diantaranya; Pertama: menggunakan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat dan menjadikan *Enterprise Risk Management* sebagai variabel pemoderasi; hal ini dikarenakan mayoritas investor menggunakan laporan keuangan untuk menentukan keputusan investasi sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan perlu diperhatikan, serta ERM digunakan oleh perusahaan perlu untuk menentukan kebijakan dalam pengelolaan resiko sehingga diharapkan dapat memoderasi dalam penentuan kebijakan terkait pengungkapan *intellectual capital*, *sustainability report*, maupun *tax planning*.

Kedua: menambahkan variabel bebas berupa *sustainability report* karena *sustainability report* merupakan laporan non-keuangan yang juga dilaporkan oleh perusahaan *go public* sehingga dapat dijadikan alternatif dalam menilai kinerja perusahaan selain dari kinerja keuangannya; Ketiga: menjadikan perusahaan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI

Tahun 2019-2023 sebagai objek penelitian karena perusahaan sektor transportasi mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan paling tinggi pada tahun tersebut. Sehingga pada penelitian ini akan membahas terkait “Pengaruh *Intellectual Capital, Sustainability Reporting, Dan Tax Planning* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Moderasi *Enterprise Risk Management* pada Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang disampaikan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan?
2. Apakah *sustainability report* dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan?
3. Apakah *tax planning* dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan?
4. Apakah *enterprise risk management* dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Apakah *enterprise risk management* dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Apakah *enterprise risk management* dapat memoderasi pengaruh *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disampaikan dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Untuk menganalisis pengaruh *sustainability report* terhadap kualitas laporan keuangan
- c. Untuk menganalisis pengaruh *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan
- d. Untuk menganalisis moderasi *enterprise risk management* pada pengaruh *intellectual capital* terhadap kualitas laporan keuangan
- e. Untuk menganalisis moderasi *enterprise risk management* pada pengaruh *sustainability report* terhadap kualitas laporan keuangan
- f. Untuk menganalisis moderasi *enterprise risk management* pada pengaruh *tax planning* terhadap kualitas laporan keuangan

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai kualitas laporan keuangan khususnya dalam masalah pengaruh *intellectual capital*, *sustainability report*, dan *tax planning* terhadap kualitas laporan

keuangan dengan *enterprise risk management* Sebagai variabel pemoderasi.

b. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis, diharapkan dalam praktiknya juga akan bermanfaat dan bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pembaca, universitas, investor, penerbit, bahkan penulis.

1). Bagi Penulis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori yang diperoleh melalui praktik yang konsisten.

2). Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran dan motivasi bagi emiten mengenai pentingnya kualitas laporan keuangan serta dapat memberikan informasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya tarik investor dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.

3). Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tambahan kepada investor untuk membantu mereka mengevaluasi perusahaan.

4). Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

5). Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam menghadapi masalah yang sama.

**D. Sistematika Pembahasan**

Isi yang akan dibahas dalam proposal ini terbagi menjadi lima bab disusun secara metodis. Bab-bab disusun dengan sistematika berikut ini:

**BAB I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, keterbatasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan teori meliputi pembahasan semua variabel dalam penelitian ini yang berlandaskan teori, tinjauan literatur berupa observasi dan hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

**BAB III** Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV** Merupakan laporan analisis data dan hasil penelitian yang membahas baik tentang gambaran umum subjek penelitian maupun analisis data dan hasil penelitian.

**BAB V** Bagian yang berisi kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan dibahas pada bagian sebelumnya, serta saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Pada tingkat signifikansi  $0.0401 < 0,05$ , terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan nilai t hitung sebesar  $-15.83632 >$  nilai t tabel sebesar  $2,05183$ , maka hipotesis alternatif (H1) diterima sementara hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Pada tingkat signifikansi  $0.0470 < 0,05$ , terlihat adanya pengaruh *Sustainability Report* terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t hitung sebesar  $13.52563 >$  nilai t tabel sebesar  $2,05183$ , sehingga hipotesis alternatif (H2) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pada tingkat signifikansi  $0.0398 < 0,05$ , terlihat adanya pengaruh *Tax Planning* terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t hitung sebesar  $15.98721 >$  nilai t tabel sebesar  $2,05183$ , maka hipotesis alternatif (H3) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Sehingga, *Tax Planning* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pada tingkat signifikansi  $0.4031 > 0,05$ , nilai t hitung  $-0.852596 <$  nilai t tabel  $2,05183$ . Disimpulkan bahwa ERM tidak memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap kualitas laporan keuangan, dengan H0

diterima dan H4 ditolak. Berdasarkan persamaan (ii) dan (iii), diketahui bahwa B2 dan B3 non signifikan, sehingga moderasi berupa homogliser.

5. Pada tingkat signifikansi  $0.0043 < 0,05$ , nilai t hitung  $-3.185902 >$  nilai t tabel 2,05183. Disimpulkan bahwa ERM dapat memoderasi hubungan *Sustainability Report* terhadap kualitas laporan keuangan dengan melemahkan hubungan kedua variabel, sehingga H0 ditolak dan H5 diterima. Berdasarkan persamaan (ii) dan (iii), diketahui bahwa B2 non signifikan dan B3 signifikan, sehingga moderasi berupa pure moderasi.
6. Pada tingkat signifikansi  $0.0835 > 0,05$ , nilai t hitung  $-1.813312 <$  nilai t tabel 2,05183. Disimpulkan bahwa ERM tidak memoderasi hubungan *Tax Planning* terhadap kualitas laporan keuangan, dengan H0 diterima dan H6 ditolak. Berdasarkan persamaan (ii) dan (iii), diketahui bahwa B2 dan B3 non signifikan, sehingga moderasi berupa homogliser.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menemukan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) dominan berperan sebagai homogliser moderasi, memoderasi secara signifikan hanya variabel independen *Sustainability Report*. Ini menunjukkan bahwa ERM tidak berhasil memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* maupun *Tax Planning* dengan kualitas laporan keuangan.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel independen, yaitu *Intellectual Capital*, *Sustainability Report*, dan *Tax Planning*. Pembatasan ini mungkin tidak mencakup berbagai faktor lain yang juga

dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga hasil penelitian mungkin kurang mencerminkan gambaran yang lebih komprehensif.

3. Penelitian ini terbatas pada enam perusahaan di sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019-2023. Selain itu, banyak dari perusahaan ini yang mengalami kerugian selama periode penelitian, yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke sektor lain atau perusahaan yang lebih beragam secara finansial.

### **C. Implikasi Teoretis Dan Praktis**

#### **1. Implikasi Teoretis**

- a. Temuan bahwa ERM dominan berperan sebagai pure moderasi hanya untuk *Sustainability Report* memberikan wawasan baru dalam literatur manajemen risiko. Hal ini menunjukkan bahwa ERM mungkin tidak efektif dalam memoderasi semua jenis variabel independen, khususnya dalam konteks *Intellectual Capital* dan *Tax Planning*. Penelitian ini menekankan perlunya teori yang lebih mendalam mengenai keterbatasan ERM dalam berbagai konteks.
- b. Hasil yang menunjukkan variasi kualitas laporan keuangan dengan tingkat pengaruh sedang mengindikasikan adanya banyak variabel lain yang belum diteliti. Ini mendorong penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan tentang pentingnya mengelola *Intellectual Capital*, *Sustainability Report*, dan *Tax Planning* untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan keterbatasan ERM dalam memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan perlunya pendekatan manajemen risiko yang lebih komprehensif dan terintegrasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhor, S. O., & Akrawah, D. O. (2019). Financial Reporting And Tax Issues In Nigeria. *Journal of Taxation and Economic Development*, XVIII(1), 34-44.
- Alotaibi, K. O. (2021). The Effect Of Accounting Disclosure For Sustainable Development On The Quality Of Financial Report And The Extent Of Its Reflection On The Company Value. *Multicultural Education*, 244-259.
- Anto, L. O., & Yusran, I. N. (2023). Determinants Of The Quality Of Financial Reports. *International Jurnal Of Proffesional Business Review*, VIII(3), 1-40.
- Arofah, T., Pratiwi, U., & Mustafa, R. M. (2022). Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)*, I(2), 116–131.
- Fadrianto, I. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Manajemen Resiko dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pengungkapan Corporste Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional: Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1–14.
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 157. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1035>
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Majid, R., Wijayanti, A., & Nugraheni, R. (2021). Manajemen Risiko Dan Media Exposure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National*, 2, 614–626.
- Malawat, N. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang*. Universitas Yarsi.
- Meliniawaty, E., & Supatmi. (2021). Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Risiko sebagai Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 39–46.
- Sukmana, R. J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–15.
- Suryani, A. (2021). Manajemen Resiko dalam Perpajakan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 212–216.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.246>
- Suzan, L., & Zatayumni, J. F. (2023). Pengungkapan Manajemen Risiko: Good Corporate Governance, Dan Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis*, 7(2), 610–621.
- Tania, V., & Tjakrawala, F. X. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Performance : Government Ownership Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1827–1836.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14903>
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XI(1), 115-125.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Februari 6). *Badan Pusat Statistik*. Dipetik April 4, 2023, dari Badan Pusat Statistik: [bps.go.id](https://bps.go.id)
- Beuselinck, C., Blanco, B., Dhole, S., & Lobo, G. J. (2018). Financial Reporting Readability and Tax Aggressiveness. *SSRN Electronic Journal*, 1-45.
- Clarissa, S. V., & Rasmini, N. K. (2018). The Effect of Sustainability Report on Financial Performance with Good Corporate Governance Quality as a Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, XL(2), 139-149.
- Damayanti, T. (2022). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Fadilah, R., & Afriyanti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahan Riset Akuntansi*, VIII(1), 82-94.
- Fadrianto, I. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Manajemen Resiko dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional: Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1–14.

- Fauzy, N. D., & Aimon, H. (2020, Desember). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, *I*(4), 29 - 36.
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntans*, *XVII*(1), 24-32.
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, *6*(2), 157. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1035>
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *13*(2), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Handoko, S. F., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Green Accounting, Green Strategy Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *III*(1), 977-988.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Imawan, A. (2020). *Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014 – 2018*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ismunawan, & Andayani, S. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Di Al-Azhar Syifa Budi Solo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *XXII*(1), 190-203.
- Juria, M., Hasiaraa, L. O., Tjetjea, N. F., & Suyudi, M. (2022). Determinant Analysis of the Quality of Company Financial Reports in East Kalimantan, Indonesia. *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, *VI*(1.2), 1-12.
- Majid, R., Wijayanti, A., & Nugraheni, R. (2021). Manajemen Risiko Dan Media Exposure Sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Business Management, Economic, and Accounting National*, *2*, 614–626.
- Malawat, N. (2021). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang*.

Universitas Yarsi.

- Meliniawaty, E., & Supatmi. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Risiko sebagai Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 39–46.
- Mukhtaruddin, M., Chairunnisa, W. Z., Patmawati, P., & Saftiana, Y. (2022). Financial distress, earning management, financial statement fraud and audit quality as a moderating variable: listed companies on the Indonesia Stock Exchange. *F1000Research*, 1-14.
- Pratama, R., & Puspitasari, W. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, II(2), 703-718.
- Qurrotaa'yun, D., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Penerapan SAK-EMKM Dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, XI(10), 1-18.
- Rahayu, N. I. (2019). Analisis Konten dan Komparatif Sustainability Report Perbankan Berdasarkan GRI G4. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 50-60.
- Sanjaya, N. M., Nopiyani, P. E., & Rianita, N. M. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau dari Budaya Tri Hita Karana, GCG, Kompetensi SDM dan Manajemen Risiko Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, VII(3), 491-502.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, A. (2021). Manajemen Resiko dalam Perpajakan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 212–216. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.246>
- Suryanto, W., Dewi, M. S., Nainggolan, C. D., Kelen, L. H., Mardiana, S., Bertuah, E., . . . Budhi, I. S. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Suzan, L., & Zatayumni, J. F. (2023). Pengungkapan Manajemen Risiko: Good Corporate Governance, Dan Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis*, 7(2), 610–621.
- Tania, V., & Tjakrawala, F. X. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap

Firm Performance : Government Ownership Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1827–1836. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14903>

- Tjahjana, J. S., & Oktorina, M. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital terhadap Financial Distress dengan Variabel Kontrol Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, XII(1), 73 - 90.
- Victor, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, VIII(10), 1-15.
- Weerarathna, R. S., Lokeshwara, A. A., Sandali, W. A., Chandula, G. W., & Nirman, M. A. (2021). Sustainability Reporting on Financial Performance of Sri Lankan Listed Companies: How Strong is the Impact? *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, V(1), 162–174.
- Wicaksana, K. (2022). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Pada Kualitas Laporan Keuangan Dan Nilai Perusahaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Widianti, Y. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Pengungkapan Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (ERM) Dan Kualitas Laporan Keuangan BUMN Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, VII(1), 41-54.
- Yuliasuti, I. A., Eswarani, N. W., & Merawati, L. K. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kecamatan Sukawati. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, III(2), 303-311.

## Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

### A. IDENTITAS

1. Nama : Fiinaa Maghfirotuzzahro
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 September 2002
3. Alamat : Desa Menjangan, RT.010/RW.004, Kec.  
Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor Handphone : 087739666069
5. Email : fiinaazahro@gmail.com
6. Nama Ayah : Mochammad Luthfi
7. Pekerjaan Ayah : Pedagang
8. Nama Ibu : Siti Muaefah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Wonorejo
2. SMP : MTs Gondang Wonopringgo
3. SMA : SMA N 1 Kajen

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 27 Mei 2024



Fiinaa Maghfirotuzzahro